

Edisi 28 | 9 Juli 2023

# WARTA SEPEKAN

*Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus*

**Ibadah Raya Pukul 09:00 Pagi**

Pembicara : Pdt. Gernaida Krisna Pakpahan

**Pesan Minggu Ini**

*hal 1*

**G E M A**

**Gemar Membaca Alkitab**

*hal 2*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)

# DAFTAR ISI

Hal

**PESAN MINGGU INI ..... 1**

**RENUNGAN (GEMA) ..... 2**

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

**PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH ..... 9**

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

**DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN ..... 11**

**IKLAN / PROMO / BROSUR ..... 12**



### UNTUK APA AKU HIDUP

*Kejadian 1:27-28 Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka. Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: "Beranak-cuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi."*

Alkitab secara tegas menyatakan bahwa **manusia adalah ciptaan Allah**. Jadi manusia akan tetap menjadi ciptaan yang harus **tunduk dan mengabdikan** kepada penciptanya. Jadi sangat jelas bahwa manusia tercipta untuk mengabdikan kepada **Allah pencipta-Nya**. Perempuan diciptakan Allah dari tulang rusuk Adam bukan berarti perempuan ciptaan Adam yang harus mengabdikan kepada Adam. Hawa (Perempuan) tetap adalah ciptaan Allah seutuhnya yang harus mengabdikan kepada Allah. Jadi pertanyaan *"Untuk apa aku hidup?"*. Sudah terjawab yaitu untuk mengabdikan kepada Allah. Kemudian Adam dan Hawa diciptakan segambar dengan Allah. Kesegambaran dengan Allah ini melengkapi manusia mampu menanggapi Allah dan bersekutu dengan Allah. Kemudian sebagai ciptaan Allah yang mulia manusia diperlengkapi untuk **mengasihi dan mencerminkan kemuliaan dan kekudusan Allah**. Manusia pun diperlengkapi memiliki kesegambaran moral dengan Allah karena manusia Adam diciptakan tidak berdosa, hidup kudus, berhikmat dan melakukan yang benar. Jadi manusia Adam dan Hawa yang tercipta tanpa dosa itu diciptakan untuk hidup mengabdikan kepada Allah, dan mentaati Allah. Tetapi setelah Adam dan Hawa jatuh dalam dosa kesegambaran dengan Allah itu tercemar disusul keserupaan moral dengan Allah menjadi rusak. Tetapi Allah merencanakan dan melaksanakan **proses penebusan di dalam Kristus** supaya tercipta pembaharuan keserupaan moral itu lagi. Kesegambaran manusia dengan Allah itu tercemar oleh **dosa** dan tentu saja tidak hilang sama sekali. Itulah sebabnya Allah terus berfirman kepada manusia berdosa itu melalui para nabi. Manusia diciptakan segambar dengan Allah bukan berarti manusia itu Ilahi. Allah memang memberi tugas untuk menguasai bumi dan isinya dengan kata lain manusia itu menjadi tuan atas bumi dan isinya. Allah pun melengkapi manusia itu dengan kemampuan untuk berkreasi sehingga mampu menguasai alam dan isinya. Tetapi manusia yang semakin kreatif itu mampu menjadi Tuhan atas alam selama dia ber-Tuhan atau tunduk serta mengabdikan kepada Tuhan. Manusia diberi kesempatan untuk mencerminkan Allah di bumi melalui kreatifitas, moralitas dan spiritualitas hidupnya. Jadi untuk apa aku hidup di bumi ini dan kini. Jawabannya sudah jelas **semua orang percaya hidup adalah untuk mengabdikan kepada Allah sang pencipta**. Pengabdian kepada Allah terwujud melalui **ketaatannya kepada firman Allah melalui kreatifitas, moralitas dan spiritualnya yang hanya dapat diwujudkan bila hidup terus membangun kedekatan hidupnya dengan Allah**. (MT)

# GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

**MEMPERSIAPKAN DIRI**

**BERDOA**

**MEMBACA  
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA  
AYAT MAS**

**MERENUNGKAN**

**GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yehezkiel 25-26**

*Sabda Renungan : “Pada tahun kesebelas, dalam bulan yang tertentu, pada tanggal satu bulan itu, datanglah firman TUHAN kepadaku: Hai anak manusia, oleh karena Tirus berkata mengenai Yerusalem: Syukur! Sudah rusak pintu gerbang bangsa-bangsa itu; ia akan beralih kepadaku, sehingga aku menjadi penuh, tetapi ia menjadi reruntuhan.” (Yehezkiel 26:1-2)*

*Pasal 25 - 32 adalah nubuat dan ratapan* untuk bangsa-bangsa kafir yang merupakan bangsa-bangsa yang sering bertikai dengan bangsa Israel dan Yehuda. Rupanya bangsa-bangsa ini sangat bersukacita oleh kehancuran bangsa pilihan Allah ini sehingga melampiaskan kebahagiaan mereka, bangsa Amon, Moab, Edom, Filistin dan Tirus bersyukur menyaksikan kejatuhan Yehuda dan kehancuran Yerusalem. Nabi Yehezkiel diperintahkan Allah menubuatkan hukuman yang akan datang menimpa mereka. Rupanya Allah sedang mengajarkan sesuatu nilai yang berlaku umum kepada semua orang yaitu jangan pernah bersukacita atau senang melihat penderitaan orang atau bangsa lain. Kemudian Allah ingin menyatakan bahwa hukuman atas Israel dan Yehuda adalah merupakan urusan dan hubungan Allah dengan umat-Nya. **Allah berdaulat penuh bertindak untuk mengajar umat-Nya.** Bangsa-bangsa lain boleh belajar dari sikap Allah kepada umat-Nya. Allah adalah **Allah yang hidup yang terus berkarya** di tengah umat-Nya. Karena sesungguhnya tujuan Allah memilih umat-Nya adalah merupakan kesaksian kepada semua manusia bahwa **Allah adalah Allah yang hidup dan bertindak di tengah, di dalam dan melalui umat-Nya.** Kemudian Allah juga berdaulat menghukum bangsa-bangsa kafir atau bangsa-bangsa penyembah berhala yang justru bersukacita melihat kehancuran umat pilihan Allah. Allah juga mau menjelaskan bahwa semua bangsa ada dalam **kendali Allah** bukan hanya umat pilihan Allah. Tirus ibu kota Finisa saya angkat sebagai perwakilan dari bangsa-bangsa yang mencibir umat pilihan Allah atas kehancurannya. Tirus bersyukur atas kehancuran Yerusalem. Allah pun akan menghukum Tirus dengan membangkitkan bangsa-bangsa untuk menghancurkannya. Tirus mengira bahwa mereka akan memperoleh keuntungan dari kehancuran Yerusalem karena negara kuat yang merupakan saingannya sudah lenyap. Mereka berharap akan memperoleh kekayaan dari Yerusalem tanpa memperhitungkan penderitaan mereka. Oleh kesalahannya bersyukur atas penderitaan Yehuda ternyata Tirus juga termasuk menjadi kota yang menjadi korban bangsa Babel. Hal ini mengajarkan kita sebagai umat Allah agar tidak senang melihat penderitaan orang lain, walaupun mereka telah berbuat jahat kepada kita. Yesus juga sudah mengajarkannya, bahkan **kita harus berdoa untuk kebaikan orang-orang yang menganiaya kita.** (MT)



**GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yehezkiel 27-28**

*Sabda Renungan : "Beginilah firman Tuhan Allah: Pada saat Aku mengumpulkan kaum Israel dari tengah suku-suku bangsa, di mana mereka berserak dan Aku menunjukkan kekudusan-Ku kepada mereka di hadapan bangsa-bangsa, maka mereka akan diam di tanah mereka yang telah Kuberikan kepada hamba-Ku Yakub."* (Yehezkiel 28:25)

Allah memakai nabi Yehezkiel meratapi Tirus sebagai kota dengan kekayaan yang besar. Tirus mempunyai armada dan kapal besar tetapi akan dihancurkan oleh Allah berkeping-keping sehingga banyak orang akan meratapinya. Raja Tirus yang angkuh karena diagungkan rakyatnya sebagai dewa. Dia dihukum Allah dengan kematian yang mendadak. Pada zaman akhir ini pun kekayaan telah membuat seseorang menjadi dewa sehingga kekayaannya akan mematikan dirinya sendiri. **Seharusnya kekayaan haruslah membuat seseorang semakin mengabdikan kepada Allah.** Raja Tirus ini sering diangkat menjadi lambang dari iblis atau katakanlah menjadi iblis yang kelihatan karena dia mengangkat diri dan diangkat rakyat menjadi allah atau dewa bagi mereka. Sidon adalah merupakan bangsa yang menjadi besar dan makmur sehingga dengan sengaja melawan Allah, sehingga Allah menghukum. Tujuan Allah menghukum bangsa-bangsa ini adalah **untuk menyatakan kemuliaan-Nya**, agar mereka mengakui bahwa Allah adalah **Allah yang bertindak** di tengah-tengah semua bangsa bukan hanya di tengah-tengah umat pilihan-Nya. Di tengah-tengah nubuat hukuman atas bangsa-bangsa terselip janji Allah atas umat-Nya. Allah tetap mempunyai janji-janji pemulihan umat walaupun Allah sedang murka pada umat-Nya. Hukuman dan pemulihan tidak terpisahkan, karena **hukuman adalah wujud kasih Allah** untuk menyadarkan umat-Nya agar kembali kepada-Nya. Allah selalu melakukan pemulihan dengan cara-Nya sendiri, sebab walaupun dia murka Dia tidak dapat berhenti mengasihi umat-Nya. Allah benci dosa yang dilakukan oleh umat-Nya karena Allah tahu pasti bahwa dosa selalu membuat umat-Nya menderita. **Pemulihan** adalah janji Allah yang selalu dan berkesinambungan walaupun pemulihan tidak sempurna sebelum Allah menghukum semua bangsa pada akhir zaman. Ada saatnya Allah akan mengumpulkan umat-Nya yang terserak itu kepada seluruh bangsa. Allah menghimpun umat-Nya menjadi komunitas yang akan sungguh-sungguh melayani-Nya dan hidup dalam kebenaran. Melalui umat-Nya Allah akan benar-benar menunjukkan bahwa **Dia adalah Allah yang kudus dan benar dan juga Allah yang hidup dan bertindak di tengah dan melalui kehidupan-Nya.** Dan Dia mempunyai tujuan dan rencana yang pasti serta menyelesaikan semua maksud dan rencana-Nya atas manusia dan dunia. (MT)

**GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yehezkiel 29-30**

Sabda Renungan : *“Datanglah firman Tuhan kepadaku: Hai anak manusia, bernubuatlah dan katakanlah: Beginilah firman Tuhan Allah: Merataplah: Aduh, hari itu! Hari itu sudah dekat, hari Tuhan sudah dekat, hari dengan awan gelap; itu adalah saat bangsa-bangsa. ”* (Yehezkiel 30:1-3)

*Dua pasal ini adalah merupakan nubuat nabi Yeremia mengenai Mesir.* Pada saat nubuat ini diberikan Mesir adalah menjadi kekuatan dunia yang memuja banyak dewa-dewa, sehingga mempunyai alasan menjadi bangsa yang angkuh. Kekuatan sebuah bangsa biasanya tidak lama bertahan sebab selalu saja ada bangsa lain yang bangkit untuk menyainginya. Nubuat nabi Yeremia adalah Allah akan mendatangkan pedang untuk melawan Mesir. Pedang itu adalah Babel dengan raja Nebukadnezar sebagai kekuatan dunia yang baru yang berhasil menyaingi Mesir. Yehuda sudah bukan kekuatan yang diperhitungkan lagi karena akan menjadi bangsa terbuang. Bangsa yang mempunyai kekuatan dunia atau bangsa adikuasa pada zamannya selalu saja menjadi bangsa yang angkuh. Sama halnya dengan bangsa Mesir yang sangat angkuh dan menganggap dewa sesembahannya lebih berkuasa dari Allah. **Ada kalanya Allah membiarkan kondisi buruk ini terjadi pada batas-batas yang diatur oleh Allah.** Tetapi biasanya Allah mendatangkan bangsa yang lain untuk mengakhirinya. Babel adalah juga bangsa penyembah berhala yang sangat angkuh. Pada saatnya Nebukadnezar juga mengangkat diri menjadi tuhan sesembahan bangsa Babel. Jadi Babel bukanlah bangsa yang lebih baik dari Mesir. Hari penghancuran Mesir oleh Babel disebut *“Hari Tuhan”*, melambangkan datangnya hari Tuhan, ketika Allah menghakimi semua bangsa fasik di dunia. Kekuasaan Mesir berakhir juga melambangkan bahwa kekuasaan dan kekuatan-kekuatan dunia akan tunduk kepada kekuasaan Allah. Dalam *1 Tesalonika 5:2, dikatakan bahwa “hari Tuhan” datang tanpa seorang pun yang tahu sehingga digambarkan seperti pencuri pada malam hari.* Melalui metafora ini berarti hari Tuhan sesungguhnya sudah terencana, hanya saja tepat waktunya tak disangka-sangka. Jadi bila ada yang menentukan waktu melalui ajaran dan tafsiran dengan menghubungkannya dengan peta zaman sudah pasti salah. Sebab itu berhentilah menduga apalagi memastikan. Sama seperti orang Mesir yang merasa aman karena kekuatan yang dimiliki terkejut karena faktanya hari Tuhan atau hari yang ditentukan Tuhan akan kehancuran Mesir datang secara tiba-tiba. **Hari Tuhan adalah hari untuk terus mempersiapkan diri untuk siap menghadapi kemungkinan terburuk dengan cara hidup dekat dengan Tuhan. (MT)**

**GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yehezkiel 31-32**

*Sabda Renungan : “Hai anak manusia, ucapkanlah suatu ratapan mengenai Firaun, raja Mesir dan katakanlah kepadanya: Engkau menyamakan dirimu dengan singa muda di antara bangsa-bangsa. Tetapi engkau seperti buaya di laut; sungai-sungaimu kaubuat berbuih, engkau mengeruhkan airnya dengan kaki dan menggelompak dalam lumpur sungainya.” (Yehezkiel 32:2)*

Firaun raja Mesir adalah merupakan **lambang kekuasaan dan kesombongan**. Firaun yang terkendal dengan kediktatorannya sesungguhnya mendatangkan ketakutan bagi rakyatnya. Dia digambarkan seperti aras di Libanon yang terkenal dengan keindahan ranting dan kekuatan batangnya. Ranting yang indah dengan pohon yang menjulang tinggi menggambarkan kekuasaan yang tak tertandingi pada zamannya. Itulah sebabnya dia dipuja sebagai dewa oleh rakyatnya. Bangsa Asyur disamakan dengan Mesir sebagai kekuatan yang dihentikan Babel. Mesir sempat menikmati kekuatan dunia setelah Asyur ditumbangkan Babel, tanpa menyadari bahwa mereka pun sebagai bangsa akan mengalami nasib yang sama. Hukuman akan segera menimpa. Dalam hal ini **Allah menghukum bukanlah sewenang-wenang, tetapi selalu disesuaikan** dengan kejahatan seseorang atau suatu bangsa. Tetapi perlu kita ketahui untuk zaman kita kini dan disini, bahwa Allah tidak selalu memberitahukan hukuman tetapi **menawarkan pengampunan** kepada semua orang. Asal mau bertahan dan berbalik kepada Allah. Nubuat harus berlanjut mengenai nubuat ratapan atas dampak buruk yang terjadi karena keangkuhan Firaun sang diktator sejati. Firaun menyamakan dirinya dengan singa muda sebagai makhluk darat yang terkuat dan sekuat buaya laut sebagai makhluk air terkuat. Tetapi atas kesombongannya ini dia harus memberi pertanggungjawaban kepada Tuhan yang Mahatinggi, seperti yang harus dilakukan para pemimpin dunia. Jadi walaupun Firman ini ditujukan kepada Firaun, berlaku juga kepada manusia, khususnya kepada mereka yang diberi kesempatan untuk memimpin. Para pemimpin dan pembesar haruslah tetap menempatkan diri di hadapan Allah dan sesama secara benar, baik dan tepat. Sedangkan bukti kesombongan adalah kesembronoan menempatkan diri secara salah karena dia lebih tinggi dari Tuhan dan sesama atau tak mampu menempatkan atau memposisikan diri secara benar, baik dan tepat, **ingat Allah akan merendahkan orang tinggi hati atau sombong, tetapi meninggikan orang yang rendah hati. (MT)**



**GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yehezkiel 33:1-32**

*Sabda Renungan : “Katakanlah kepada mereka: Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH, Aku tidak berkenan kepada kematian orang fasik, melainkan Aku berkenan kepada pertobatan orang fasik itu dari kelakuannya supaya ia hidup. Bertobatlah, bertobatlah dari hidupmu yang jahat itu! Mengapakah kamu akan mati, hai kaum Israel?” (Yehezkiel 33:11)*

Allah menetapkan Yehezkiel menjadi penjaga umat Israel dalam pengertian menjaga umat dari serangan musuh. Tetapi dalam pemahaman yang luas **penjaga adalah mencegah dan mengingatkan umat agar tidak terus-menerus hidup dalam dosa yang membinasakan**. Dalam pemahaman yang sangat tegas penjaga adalah orang percaya yang diminta pertanggungjawaban atas darah orang yang binasa karena penjaga tidak mencegah mereka binasa dengan cara memberitakan adanya jalan yang ditempuh untuk **hidup dalam keselamatan dan tidak binasa**. Sebagai penjaga Israel maka Yehezkiel harus memberitakan firman Tuhan kepada umat sebagai cara untuk mencegah mereka dari kebinasaan. Peran Yehezkiel dalam Perjanjian Lama adalah juga peran gereja dari zaman Perjanjian Baru hingga kepada akhir zaman. Dalam terang kerajaan Allah **seorang pengkhotbah** yang tidak memberitakan kebenaran firman Tuhan akan diminta pertanggungjawaban atas darah orang yang hanya disuguhi berita yang menyenangkan bukan firman Tuhan yang menyelamatkan. Kemudian **semua orang percaya** bertanggung jawab untuk bersaksi kepada orang yang terhilang sebagai tugas misioner pengikut Kristus. Seperti nabi Yehezkiel yang menjadi penjaga yang setia atas bangsa Israel demikian pula **pengikut Kristus** hendaklah menjadi penjaga yang setia untuk manusia yang hidup dalam dosa. Bersaksi tidak selalu melalui perkataan tetapi dengan cara hidup sebagai pengikut Kristus pun sudah menjadi surat Injil terbuka yang dapat dibaca banyak orang. Allah pun sudah membuka pintu selebar-lebarnya kepada semua orang datang dan taat kepada-Nya saat Dia berkata *“Aku tidak berkenan kepada kematian orang fasik melainkan pertobatannya”*. *Allah menginginkan setiap orang datang kepada-Nya agar selamat dan tidak binasa (Ayat 11)*. Bila manusia jatuh dalam pelanggaran firman Allah, Dia selalu menghakimi adil dan benar. Orang percaya yang meninggalkan Allah dan kembali kepada hidup berdosa, bertanggung jawab atas dosanya, tetapi bila dia bertobat lagi dan kembali kepada Allah, dia tetap diterima di hadapan Allah, beroleh **pengampunan dan menerima keselamatan**. Dan orang di luar Tuhan yang datang kepada Allah bertobat meninggalkan dosa-dosa kekafiran akan menerima karunia keselamatan. Jadi **Allah itu tidak berubah**. Ketika Allah menjadi manusia Dia mewujudkan Allah yang tak berubah itu adalah Allah yang penuh kasih. **Dia adalah Allah yang selalu membuka jalan agar keselamatan di dalam Yesus menjadi kesempatan bagi semua orang untuk beroleh keselamatan.** (MT)

**GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yehezkiel 34:1-31**

*Sabda Renungan : “Aku akan mengangkat satu orang gembala atas mereka, yang akan menggembalakan mereka, yaitu Daud, hamba-Ku; dia akan menggembalakan mereka, dan menjadi gembalanya. Dan Aku, TUHAN, akan menjadi Allah mereka serta hamba-Ku Daud menjadi raja di tengah-tengah mereka. Aku, TUHAN, yang mengatakannya.” (Yehezkiel 34:23-24)*

Nabi Yehezkiel bernubuat menentang para pemimpin Israel yang disebut sebagai gembala-gembala. Mereka adalah **raja, imam-imam dan nabi-nabi** yang ada di tengah umat sebagai para pemimpin, **yang menyalahgunakan jabatannya**. Mereka **serakah, korup dan mementingkan diri sendiri**. Mereka bukan gembala yang memeras susu dan menggunting bulu domba-dombanya. Para pemimpin mementingkan diri sendiri, memperkaya diri dan tidak layak lagi disebut sebagai gembala. Mereka lalai menuntun umat sebagaimana dikehendaki Tuhan. Sebagai gembala umat seharusnya mereka berdiri di depan sebagai teladan, berada ditengah-tengah umat untuk bergumul bersama dalam menghadapi kehidupan dan berada di belakang untuk memberi dorongan dan mendoakan umat. Sesungguhnya para pemimpin itu bertanggung jawab atas penawanan umat ke Babel. Pemimpin lalai dalam melakukan tanggungjawabnya membuat umat hidup seakan-akan liar tanpa ada pemimpinnya. Seharusnya pemimpin harus menghindari pemerasan kepada umat melainkan **menuntunnya kepada Tuhan agar umat “menerima hujan berkat”, karena tetap berada di lingkungan kehadiran Tuhan**. Tetapi Allah memutuskan bahwa Dia akan menjadi gembala bagi domba-domba-Nya. Dalam hal ini tentu Allah memakai hamba-hamba-Nya seperti Yehezkiel yang tetap bertanggungjawab dalam pelayanannya. Tidak memeras, tidak korup dan tidak memperkaya diri sendiri. Selanjutnya Allah akan mengangkat gembala dan raja bagi umat-Nya. Dalam hal ini Daud adalah merupakan nubuat atas **kehadiran Yesus sebagai Gembala yang baik**. Yesus menggembalakan umat-Nya. **Sebagai raja, imam dan nabi. Sebagai raja Dia adalah Tuhan, sebagai imam Dia adalah korban keselamatan dan sebagai nabi, Dia adalah korban keselamatan dan sebagai nabi, Dia adalah Firman yang hidup**. Yehezkiel adalah alat dalam tangan Allah untuk menjelaskan karya-karya Allah yang akan terus dilakukan pada waktu yang jauh ke depan. Pada waktu yang jauh ke depan saat umat terbuang dikembalikan ke Yerusalem, maka fokusnya bukan lagi kerajaan Yehuda. Karena secara pelan dan pasti fokusnya sudah kepada kerajaan Allah. Karena **Mesiaslah yang akan hadir mendirikan kerajaan-Nya yang damai dan adil**. Pada saat itulah awal akan turun hujan yang membawa berkat bagi orang tebusan karena terbuka selalu kesempatan mengalami pemenuhan kehadiran Allah. (MT)

**GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yehezkiel 35-36**

*Sabda Renungan : “Kamu akan Kuberikan hati yang baru, dan roh yang baru di dalam batinmu dan Aku akan menjauhkan dari tubuhmu hati yang keras dan Kuberikan kepadamu hati yang taat. Roh-Ku akan Kuberikan diam di dalam batinmu dan Aku akan membuat kamu hidup menurut segala ketetapan-Ku dan tetap berpegang pada peraturan-peraturan-Ku dan melakukannya.” (Yehezkiel 36:26-27)*

Nubuat tentang fakta perilaku Edom saat Yehuda terbuang ke Babel tergenapi. Bangsa ini bersukacita karena terbuka bagi mereka merampas tanah dan berbagai kekayaan peninggalan Yehuda. Padahal walaupun Yehuda sudah terbuang mereka **tetap adalah umat Allah**. Negeri pembuangan hanyalah merupakan kondisi yang diijinkan Allah untuk melatih dan memurnikan umat-Nya. Sehingga **Allah sendirilah yang bertindak** menentang Edom dan menggagalkan segala upaya buruk yang mereka lakukan. Musuh-musuh Israel mendapat hukuman dari Allah atas hujatan mereka. Umat Tuhan bisa gagal menjalani hidup yang sesuai dengan kehendak Tuhan seperti gereja gagal menjadi saksi Kristus. Dampaknya adalah ada alasan orang-orang luar untuk mengejek. Sedangkan berbuat baik pun biasanya akan tetap dihambat dan dimusuhi. Tetapi sikap Allah kepada bangsa-bangsa penghujat Yahudi sama dengan sikap Allah kepada penghambat dan penghujat gereja Tuhan, **Allahlah yang akan berhadapan dengan mereka, tetapi umat dan gereja Tuhan hendaklah terus terbuka kepada karya Allah dalam hidup umat dan gereja-Nya**. Bila umat terus terbuka kepada karya Allah, maka umat sudah pasti menjadi umat penyembah dan pemuji serta pelaku kehendak-Nya. **Allah akan selalu bertindak** mengadakan **pemulihan secara jasmani dan rohani**. Pemulihan berupa memberi hati yang baru, hati yang lembut sehingga terus bersukacita mentaati firman Tuhan. Kemudian Allah menaruh Roh Kudus-Nya dalam diri umat-Nya. Dengan demikian **semua umat haruslah membuka hati untuk dipenuhi Roh Kudus dalam batin umat-Nya**. Dalam hal ini semua orang percaya hendaklah terbuka kepada suara Roh Kudus yang selalu berbicara melalui batin umat-Nya. Bila kita sudah menerima hati yang baru, dipenuhi dan mau dituntun Roh Kudus akan selalu mengalami **kedekatan dengan Allah**. Kedekatan dengan Allah adalah merupakan jaminan untuk hidup berkemenangan dalam pergumulan hidup. Hal itu akandialami umat Yahudi saat mereka berada di negeri pembuangan. Jadi sangat jelas bahwa kesulitan bukanlah hukuman tetapi merupakan **alat Allah untuk memurnikan dan meningkatkan level kualitas umat-Nya**. (MT)

## JADWAL IBADAH

- \* **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- \* **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- \* **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- \* **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- \* **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- \* **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- \* **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- \* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- \* **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

## BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja.

## FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

## PENGUMUMAN TAMBAHAN

### SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

### KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah  
saudara  
berkomsel ?

Apabila belum,  
hubungilah  
Pemimpin  
Komsel Wilayah  
disamping ini,  
sesuai wilayah  
masing masing :

**WILAYAH 1 Meliputi :**

kawasan Karang Anyar, Lautze,  
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,  
Tangki, Mangga Besar.

**Hubungi :**

**Bp. Djani Y. Hp. 087887304544**

**WILAYAH 2 Meliputi :**

kawasan Kartini, Laksana, Pasar  
Baru, Pangeran Jayakarta

**Hubungi :**

**Bp. Johan B. Hp. 85882666349**

**WILAYAH 3 Meliputi :**

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

**Hubungi :**

**Bp. Asiung Hp. 0816873908**

**WILAYAH 4 Meliputi :**

Jakarta Barat, Serpong dan  
Tangerang

**Hubungi :**

**Bp. Wira Hp. 0818798666**

**Komsel Youth**

**Hubungi :**

**Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003**

**Sdri. Santi : 0899-9880-021**

**Kristus dapat melayani kita lewat  
sesama ... Karena itu hiduplah  
dalam komunitas. Dengan begitu  
Kerohanian kita akan terus mengalami  
pertumbuhan didalam-Nya**

### WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)**

### REKENING GEREJA

**Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247**



**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar  
Jakarta, mengucapkan  
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

**Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat  
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.**

**ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN JULI**

|                    |    |  |  |
|--------------------|----|--|--|
| So Kim Lian        | 01 |  |  |
| Julien Wuisang     | 03 |  |  |
| Liana Tjandra      | 05 |  |  |
| Naimiana           | 05 |  |  |
| Rudy Tanuwidjaja   | 05 |  |  |
| Enny               | 10 |  |  |
| Juliana            | 11 |  |  |
| Phoa Lian Hwa Nio  | 12 |  |  |
| Gunawan S          | 13 |  |  |
| Yolanda Shiren     | 14 |  |  |
| Franky Leonardo    | 14 |  |  |
| Lisa Tanuwijaya    | 20 |  |  |
| Leo Petrus Ming    | 22 |  |  |
| Joshua Yulianto H. | 22 |  |  |
| Heom Kui Moi       | 24 |  |  |
| Siu Mey            | 24 |  |  |
| Tan Tjoen Hoa      | 24 |  |  |
| Anggrina           | 27 |  |  |
| Pdm. Yunus Rotestu | 28 |  |  |
| Djuniati           | 29 |  |  |
| Siti Yulaikah      | 31 |  |  |
|                    |    |  |  |

**ULANG TAHUN PERNIKAHAN**

|                                  |    |  |  |
|----------------------------------|----|--|--|
| Harjanto Salim & Vivi Cahyadi    | 03 |  |  |
| Tjong Mei Kim                    | 06 |  |  |
| Ivan Dian T & Athalia T          | 06 |  |  |
| James R.S. Liow & Julien Wuisang | 06 |  |  |
| Suhaidi & Herni Offani           | 21 |  |  |
| Sukamto & Oeij Moi Siang         | 21 |  |  |
| Herman Gunawan & Rindia P N      | 21 |  |  |
| Rudianto Sutanto & Mia Herawati  | 21 |  |  |
| Toto Setiawan & Nari             | 21 |  |  |
| Joko Susilo & Yuliani            | 21 |  |  |
| Hanny Darmawan                   | 22 |  |  |

**MASAKAN  
RUMAHAN**



**RESEP  
"TURUN  
TEMURUN"**

**keripik singkong**

250gr  
25k



**soto ayam  
(kuah santan)**

20k



**nasi ayam hainam**

25k



**nasi tim ayam**

25k



**gohiong  
babi & udang  
100k/3roll**



**ceker dimsum**

20K



**bubur jali**

12k



**FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH**

**WA : 081298802094**

**semua menu made by order  
kontak kami untuk jadwal  
po nya**

# KUNYIT ASAM

## MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGOBATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAI
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MENJANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!

WA: 08161835366

Melly Gunawan



## The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR  
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie/Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: (+62) 878 8466 2320



HEALTHY DRINK  
**HOME MADE**  
FOR ALL PEOPLE

**TERSEDIA DALAM  
3 UKURAN**

**250 ml**

Rp 12.500 per botol

**500 ml**

Rp 20.000 per botol

**1000 ml**

Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan\*\*

- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

\*Tanpa Bahan Pengawet  
\*Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir  
tergantung lokasi, rute, dan keadaan

**CONTACT PERSON**  
Rachmat - 081385831208 / WA



**KUNYIT**



**JAHE MERAH**



**TEMULAWAK**



**Contact Person**  
**Melly Gunawan**  
**0856-9777-5829**





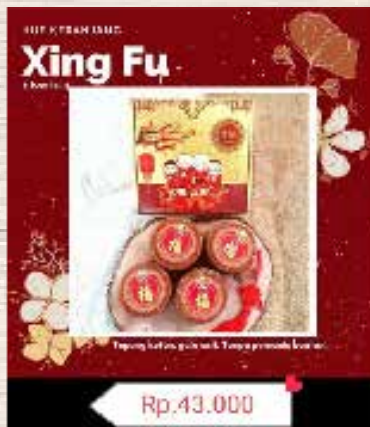
+62 898-8898-399 Hanna / Oyen



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen







## Kue bolu keju Kue bolu coklat

Hub: Ibu Herni  
(082199610130)



## VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

## MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

## NILAI :

Berhati Bapa  
Berkarakter Kristus  
Bermental Pemimpin  
Bersikap Hamba

*Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)

